

Penerapan Snowballing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IXF SMPN 9 Blitar pada Materi Pola Bilangan

Dijah Rumanti Srisusilaningtyas⁽¹⁾

¹ SMPN 4 Blitar

Email: ¹ dijahrs@yahoo.co.id,

DOI: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.74

ABSTRAK

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu memperbaiki praktek pembelajaran dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran menuju lebih baik dengan metode snowballing. Rancangan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang telah lazim digunakan, penelitian dirancang dalam 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Siklus I meliputi Tahap Perencanaan dan Tahap Pelaksanaan. Pada siklus 2, prosesnya sama dengan siklus 1, hanya ada perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu guru mengoptimalkan bimbingan diskusi kelompok dan guru lebih mengaktifkan siswa dalam pelaksanaan diskusi kelas. Subyek penelitian adalah siswa SMPN 9 Blitar kelas 9F Semester 2 Tahun 2015/2016. Jumlah siswa 33 terdiri dari laki-laki 19 siswa dan perempuan 14 siswa. Berdasarkan data nilai pada siklus I dan siklus II terlihat tingkat penghargaan kelompok pada siklus I kelompok atas mendapat 59,8 %, kriteria (Kurang) dan pada siklus II kelompok atas meningkat menjadi 80,2 % (Baik). Maka dapat dikatakan dengan metode pembelajaran Snowballing siswa sudah mengalami perubahan peningkatan hasil belajar dari tingkat D (Kurang) berubah meningkat pada tingkat B (Baik). Untuk itu perlu adanya upaya lagi yang lebih optimal untuk mencapai hasil pembelajaran tingkat A (Sangat Baik)..

Kata kunci: snowballing, hasil belajar, smpn 9 blitar, pola bilangan,

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan inti dari sekolah, sebab semua usaha disekolah ditujukan bagi berhasilnya proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan pendidikan diharapkan lembaga-lembaga pendidikan merasa perlu menyediakan sarana prasarana yang lengkap dan memadai.

Pada pembelajaran kurikulum 1994, guru dalam menyampaikan materi berprinsip pada menghabiskan materi atau ketuntasan belajar atau daya serap dan pencapaian target kurikulum. Pembelajaran itu adalah guru centris (teacher centered), guru yang mendominasi kelas. Siswa hanya dianggap sebagai obyek dalam pembelajaran/pasif. Menurut Suparno dkk (2002); siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dicirikan oleh dua aktifitas, yaitu aktifitas dalam berfikir (minds-on) dan aktifitas dalam berbuat (hands-on). Dengan harapan materi tuntas tetapi siswa benar-benar dapat menguasai materi.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Dari uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan berikut: 1) Bagaimanakah penerapan metode Snowballing pada

pembelajaran matematika kelas 9 Semester 2 di SMPN 9 Blitar? 2) Bagaimanakah keefektifan dan keefisienan pembelajaran matematika dengan menerapkan metode Snowballing di kelas 9 Semester 2 SMPN 9 Blitar? 3) Bagaimanakah perolehan hasil belajar mata pelajaran matematika kelas 9 Semester 2 SMPN 9 Blitar dengan penerapan metode snowballing? 4) Bagaimanakah tanggapan siswa kelas 9 Semester 2 SMPN 9 Blitar dengan penerapan metode snowballing? 5) Bagaimanakah penguasaan materi mata pelajaran matematika di kelas 9 Semester 2 SMPN 9 Blitar dengan penerapan metode snowballing?

Tujuan dari penelitian ini yaitu memperbaiki praktek pembelajaran dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran menuju lebih baik dengan metode snowballing, meningkatkan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru melalui model pembelajaran snowballing dengan pembentukan kelompok belajar. Selain itu juga meningkatkan respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan metode snowballing, dengan meningkatkan kualitas kerjasama, meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode snowballing dapat menuntaskan bagian materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan waktu yang tersedia, meningkatkan aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dalam model pembelajaran snowballing.

METODE

Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan untuk melaksanakan penelitian. Dengan menggunakan rancangan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang telah lazim digunakan, penelitian dirancang dalam 2 siklus dengan tiap siklus terdiri dari 4 tahap.

Siklus I

Perencanaan

Dilaksanakan pada pertemuan 1 dengan alokasi waktu 80 menit dengan yang perlu ada adalah: (1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) tugas yang dibagi kepada siswa (LKS), (3) data prestasi belajar matematika awal, (4) daftar cek list untuk membantu pengamatan belajar oleh guru kolaborasi dan siswa, (5) data prestasi belajar matematika akhir

Pelaksanaan Tindakan

Pendahuluan (waktu 15 menit), Kegiatan inti (waktu 40 menit) dan Penutup.

Siklus II

Pada siklus 2 ini, prosesnya sama dengan siklus 1, hanya ada perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya yaitu: (1) guru mengoptimalkan bimbingan diskusi kelompok, (2) guru lebih mengaktifkan siswa dalam pelaksanaan diskusi kelas.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa SMPN 9 Blitar kelas 9F Semester 2 Tahun 2015/2016. Jumlah siswa 33 terdiri dari laki-laki 19 siswa dan perempuan 14 siswa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

UPTD SMP Negeri 9 Blitar, Jl. Widas 29. Telp. (0342) 803659 Kode Pos 66122. Waktu : selama bulan Februari.

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pokok bahasan yang diangkat yaitu "penerapan metode Snowballing pada mata pelajaran matematika", maka peneliti memilih siswa satu kelas sejumlah 33 siswa sebagai populasi data. Dari sampel satu kelas ini dianggap bisa mewakili pelaksanaan penelitian pembelajaran dengan penerapan metode Snowballing bagi guru Matematika. Teknik pengumpulan data dengan data awal, data pengamatan siklus I dan data pengamatan siklus 2 dan data akhir.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data awal adalah hasil ulangan harian 1 tentang Pangkat Tak sebenarnya. Teknik pengumpulan data kedua dari pengamatan diskusi (observasi siswa pada pertemuan 1 dan 2) pada siklus I. Teknik pengumpulan data kedua dari pengamatan diskusi (observasi siswa pada pertemuan 1 dan 2) pada siklus II. Teknik pengumpulan data akhir adalah dengan mengadakan ulangan kedua tentang materi Pola Bilangan

HASIL

Perencanaan Pengumpulan dan Penyajian Data

Langkah-langkah kegiatan penelitian meliputi: (1) merencanakan penelitian yaitu membuat persiapan mengajar di kelas dengan menggunakan metode snowballing dengan menentukan setiap kelompok semula 2 siswa. Pelaksanaan tindakan mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang diprogramkan pada metode snowballing, (2) membentuk kelompok dari awal 2 siswa, kemudian menjadi 4 siswa dan seterusnya sampai menjadi 4 kelompok besar, (3) belajar dalam Tim, yang terdiri dari semua siswa terbagi menjadi 4 kelompok besar. (4) tes/evaluasi tindakan dengan menyiapkan data cek list dan daftar nilai, (5) melakukan observasi dan penelitian terhadap hasil penelitian pada siklus I, (6) apabila hasil aplikasi pada siklus I terdapat kendala dan belum menuntaskan atau hasil penelitian jauh dari yang diharapkan, maka ditindak lanjuti pada siklus II ini prosesnya sama dengan siklus I, hanya berbeda pada tugas yang diberikan yaitu tugas lanjutan, dan (7) siswa pada masing-masing kelompok hingga menjadi 4 kelompok besar diamati untuk dinilai.

Pelaksanaan Tindakan

Setiap kelompok besar menyampaikan hasil diskusinya. Hasil diskusinya atau pekerjaannya dipresentasikan dan diharapkan ada tanggapan dari kelompok yang lain. Tanggapan dari siswa kelompok lain ini akan dimasukkan pada kolom nilai tanggapan

Evaluasi Tindakan

Siswa dievaluasi dalam pelaksanaan proses belajar kelompok tim. Siswa mewakili masing-masing kelompok untuk presentase, kemudian dinilai pada kolom presentase.

Refleksi

Dengan melakukan observasi lalu dianalisa dan dievaluasi perubahan-perubahan sikap belajar siswa yang membantu keberhasilan siswa., dari proses pembelajaran dengan menerapkan metode snowballing.

Sedangkan implikasinya dari hasil evaluasi pada siklus II untuk menyimpulkan hasil kelompok belajar tim, dengan membandingkan hasil pekerjaan pada siklus I dan siklus II selanjutnya untuk menetapkan kesimpulan dari pembahasan.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan penelitian ini, guru akan membandingkan hasil siklus I dengan hasil siklus II. Apabila hasil sudah seperti yang diharapkan, maka pada pembahasan langkah yang ditempuh adalah (1) Membandingkan hasil evaluasi siklus I dan siklus II dan (2) Membuat kesimpulan dan saran.

Menetapkan langkah bahwa metode snowballing, sebagai model pembelajaran dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal, KKM mata pelajaran ekonomi skor (75) dapat tercapai.

Tabel 1. Hasil Pekerjaan Siklus I

NO	NAMA	NILAI siklus 1	NO	NAMA	NILAI siklus 1
1	Aan Setia Budi	25	18	Lutfiah Ramadhani	70
2	Aditya Firman Syah	40	19	M. Yusuf	25
3	Ayu Wulandari	55	20	Mohamad Hazian Felani	65
4	Ayu Cornelyaningsih	80	21	Nadila Nurul Berlianti	60
5	Anisa Nurchomariah	70	22	Neni Ristianti	55
6	Arista Duwi Saputri	60	23	Ninit Tiara Sesarianingtyas	80
7	Bayu Fitra Ramadi	70	24	Nur Ifani Choirunnisa	70
8	Dimas Firmanda Adi Kusuma	50	25	Risqi Candra Erickiantono	60
9	Ervina Ira Windasari	60	26	Sherly Elma Dinata	40
10	Farkhan Wahyu Riawan	70	27	Syahrul Amman Firdaus	80
11	Figo Sahdan	60	28	Ubaidillah Yasril Anas	55
12	Finka Diah Santika	60	29	Wahyu Sindi Infani	75
13	Gunawan Septianto	55	30	Yogy Septiawan I	60
14	Huda Astana	65	31	Yunus Bibis Andrian	70
15	Imam Mutaqin	75			
16	Kholifatun Khasanah	40		Jumlah	1855
17	Lucky Ardiansyah	55		Rata-Rata	59.8

Tabel 2. Hasil Pekerjaan Siklus 2

NO	NAMA	NILAI siklus 2	NO	NAMA	NILAI siklus 2
1	Aan Setia Budi	85	18	Lutfiah Ramadhani	85
2	Aditya Firman Syah	75	19	M. Yusuf	70
3	Ayu Wulandari	80	20	Mohamad Hazian Felani	80
4	Ayu Cornelyaningsih	85	21	Nadila Nurul Berlianti	75
5	Anisa Nurchomariah	85	22	Neni Ristianti	85
6	Arista Duwi Saputri	85	23	Ninit Tiara Sesarianingtyas	85
7	Bayu Fitra Ramadi	85	24	Nur Ifani Choirunnisa	80
8	Dimas Firmanda Adi Kusuma	75	25	Risqi Candra Erickiantono	100
9	Ervina Ira Windasari	70	26	Sherly Elma Dinata	75
10	Farkhan Wahyu Riawan	80	27	Syahrul Amman Firdaus	80
11	Figo Sahdan	85	28	Ubaidillah Yasril Anas	70
12	Finka Diah Santika	75	29	Wahyu Sindi Infani	75
13	Gunawan Septianto	70	30	Yogy Septiawan I	75
14	Huda Astana	90	31	Yunus Bibis Andrian	75
15	Imam Mutaqin	100			
16	Kholifatun Khasanah	75		Jumlah	2485

17	Lucky Ardiansyah	75	Rata-Rata	80.2
----	------------------	----	-----------	------

Dengan data nilai pada siklus I dan siklus II akan terlihat keseluruhan hasil berupa peningkatan hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah skor	Rata-rata	Keterangan
1	Data Awal	1828	55,4	Kurang
2	Siklus 1 Atas	1855	59,8	Kurang
3	Siklus 2 Atas	2485	80,2	Baik

Berdasarkan data nilai pada siklus I dan siklus II terlihat tingkat penghargaan kelompok sebagai berikut: (1) pada siklus I kelompok atas mendapat 59,8 %, kriteria (Kurang), (2) pada siklus II kelompok atas meningkat menjadi 80,2 % (Baik), Dari hasil pembahasan diatas dengan metode pembelajaran Snowballing siswa sudah mengalami perubahan peningkatan hasil belajar dari tingkat D (Kurang) berubah meningkat pada tingkat B (Baik). Untuk itu perlu adanya upaya lagi yang lebih optimal untuk mencapai hasil pembelajaran tingkat A (Sangat Baik).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) dengan menerapkan strategi pembelajaran model snowballing dapat meningkatkan perolehan hasil belajar pada mata pelajaran matematika terutama pada pokok bahasan Pola Bilangan, (2) pelaksanaan model pembelajaran snowballing dengan cara membentuk kelompok diskusi, (3) keahlian guru dalam memotivasi siswa dengan menceritakan bagaimana scenario model snowballing dapat diterapkan dalam proses pembelajaran siswa, (4) tanggapan siswa dengan penerapan metode snowballing dengan tujuan agar siswa dapat belajar berani bicara ketika presentase, dapat menanggapi dan memberikan pendapat dari presentase siswa lain, dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok dari awal sampai membuat rangkuman, dengan cerita scenario ini siswa termotivasi sehingga timbul minat belajar (5) bagian materi dapat mencapai ketuntasan belajar dengan metode pembelajaran snowballing sesuai dengan waktu yang tersedia.

SARAN

Dalam menerapkan metode snowballing guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran, tugas siswa dan kriteria penilaian yang memadai. Cara meningkatkan perolehan hasil belajar yang efektif dan efisien guru dapat menerapkan metode snowballing pada pembelajaran matematika. Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memotivasi siswa dengan menceritakan skenario pelaksanaan pembelajaran metode snowballing, Guru juga dapat meningkatkan minat siswa dengan memberi penghargaan berupa skor untuk individu dengan klasifikasi cukup, baik dan sangat baik. Bagaimana tanggapan siswa tentang metode yang diterapkan guru, juga harus didengar dan diperhatikan, dan dipakai sebagai keputusan dalam proses pembelajaran selanjutnya guru dapat meminta balikkan siswa, dari penerapan metode snowballing apakah lebih menyenangkan atau sebaliknya. Guru memilih metode snowballing agar dapat menyampaikan bagian materi mencapai ketuntasan, guru juga menyiapkan LKS yaitu Lembar Kerja Siswa untuk dibagikan kepada siswa sehingga guru dapat mengelola kelas dengan lebih baik dan menuntaskan bagian materi yang dibahas sesuai dengan waktu yang disediakan. Guru berusaha terus untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan berbagai metode pembelajaran, Siswa juga diberi kesempatan untuk memilih dari berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif. Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan metode yang lain yaitu:

Metode Think Pair Share, Role Playing, Teka-Teki Silang (TTS), Scramble, Cooperative Script dan metode lain yang bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi & Yuliana, L. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Suparno dkk,. 2002. *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mc Niff, Jean. 1992. *Action Research: Principles and Practice*. London: MacMillan Education Ltd.
- Taggart, R & Kemmis, S. 1988. *The Action Research Planner*. Melbourne: Deakin University.